

## **BAB III**

### **OBYEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pergerakan Tingkat Suku Bunga BI terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Syariah, maka dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah suku bunga acuan Bank Indonesia. Kemudian yang menjadi variabel dependen adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah. Obyek yang akan diteliti adalah seluruh perbankan syariah di Indonesia yang meliputi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:2) menyatakan “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif verifikatif. “Analisis deskriptif ini bertujuan memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis” (I Made Wirartha,

**Erwin Aryanto, 2016**

***Pengaruh Pergerakan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2006: 111). Menurut Arikunto (2006:8) (dalam Nita Gantini Gunawan, 2012:39) yang dimaksud dengan metode verifikatif adalah ‘penelitian yang bertujuan mengecek kebenaran hasil penelitian lain atau penelitian sebelumnya’.

### **3.2.2 Definisi Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2013).

Variabel yang digunakan dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah” ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

Variabel Independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono (2008:59). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Suku Bunga Bank Indonesia (SBBi).

Variabel dependen menurut Sugiyono (2008:59) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK).

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<b>Independen (X)</b> Suku Bunga Bank Indonesia (SBBI)	Suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau <i>stance</i> kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. (www.bi.go.id)	Pergerakan persentase SBBI per bulan dihitung dengan cara :  $\frac{\text{SBBI bulan } (n) - \text{SBBI bulan } (n-1)}{\text{SBBI bulan } (n-1)} \times 100\%$	Rasio
<b>Dependen (Y)</b> Dana Pihak Ketiga (DPK)	Dana yang berasal dari masyarakat luas. (Kasmir, 2011)	Pertumbuhan DPK Perbankan Syariah (BUS & UUS) Per Bulan secara nasional. Dihitung dengan cara:  $\frac{\text{DPK bulan } (n) - \text{DPK bulan } (n-1)}{\text{DPK bulan } (n-1)} \times 100\%$	Rasio

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:61). Adapun menurut Nawawi (Tukiran dan Hidayati, 2013:13) populasi adalah keseluruhan subjek yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai sumber.

Erwin Aryanto, 2016

*Pengaruh Pergerakan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan data dana pihak ketiga Perbankan Syariah (BUS & UUS) secara nasional dari seluruh periode. Dimana pada akhir 2013 tercatat ada 11 BUS dan 23 UUS. 11 BUS tersebut yaitu, Bank Syariah Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah Indonesia, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Panin Syariah, Bank Victoria Syariah, BCA Syariah, BJB Syariah, Bank Syariah BNI, dan Maybank Indonesia Syariah. Sedangkan 23 UUS terdiri dari Bank Danamon, Bank Permata, Bank Internasional Indonesia, CIMB Niaga, Bank DKI, BPD DIY, BPD Jateng, BPD Jatim, BPD Banda Aceh, BPD Sumut, BPD Sumbar, BPD Riau, BPD Sumsel, BPD Kalsel, BPD Kalbar, BPD Kaltim, BPD Sulsel, BPD NTB, BTN, BTPN, OCBC NISP, Bank Sinarmas, dan BPD Jambi.

Menurut Arikunto (dalam Tukiran dan Hidayati, 2012:34) Sampel dapat diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun menurut sumber lain, Ali (dalam Tukiran dan Hidayati, 2012:34) menyebutkan, bahwa sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan *non probability sampling*, yaitu teknik sampling yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk diagram atau tabel-tabel. Data yang digunakan ini bersifat *time series*, yaitu data yang menggambarkan perkembangan dari waktu ke waktu dari setiap variabel yang diteliti.

Untuk memperoleh data, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data statistik mengenai laporan suku bunga Bank Indonesia dan mengenai data dana pihak ketiga yang dipublikasikan Bank Indonesia secara bulanan untuk periode 2009-2013.

### 3.2.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

#### 3.2.5.1 Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan peneliti untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh kesimpulan atau hasil dari penelitian. Analisis data deskriptif untuk menghitung pergerakan tingkat suku bunga Bank Indonesia (variabel X) dan pertumbuhan dana pihak ketiga bank syariah (variabel Y) yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut

dari hasil pengumpulan data yang didapat. Untuk menghitung variabel tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Menghitung tingkat pergerakan Suku Bunga BI (SBBI) per bulan dalam bentuk persentase.

$$\frac{\text{SBBI bulan (n)} - \text{SBBI bulan (n-1)}}{\text{SBBI bulan (n-1)}} \times 100\%$$

2. Menghitung tingkat pertumbuhan DPK per bulan dalam bentuk persentase.

$$\frac{\text{DPK bulan (n)} - \text{DPK bulan (n-1)}}{\text{DPK bulan (n-1)}} \times 100\%$$

Adapun untuk analisis data analitis, yaitu untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

### **3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis**

#### **3.2.5.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak (Husein Umar, 2008:79). “Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal” (Duwi Priyatno, 2010:40). Dalam uji normalitas ini akan dilakukan dengan cara Uji Kolmogrov-Smirnov. Pada penelitian ini akan digunakan uji normalitas dengan menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov hasil pengolahan IBM SPSS.

#### **3.2.5.2.2 Pengujian Hipotesis**

Setelah melakukan uji asumsi klasik, maka yang selanjutnya adalah pengujian terhadap hipotesis, yaitu sebagai berikut :

### 1. Uji Korelasi Product Moment

Menurut Sugiyono (2012:228) korelasi product moment adalah sebagai berikut :

teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Adapun rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut (Husein Umar, 2008:114) :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variabel x dengan y

n = Jumlah sampel

X = Skor mean dari X

Y = Skor mean dari Y

Nilai korelasi r berkisar antara -1 sampai dengan +1. Menurut Husein

Umar (2008:114-115) kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $r > 0$ , artinya telah terjadi hubungan linier positif, yaitu makin besar nilai variabel X (independen), makin besar pula variabel Y (dependen) atau makin kecil variabel X (independen), maka makin kecil pula variabel Y (dependen).
- b. Jika nilai  $r < 0$ , artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif, yaitu makin kecil variabel X (independen), maka makin besar variabel Y

(dependen) atau makin besar variabel X (independen), maka makin kecil variabel Y (dependen).

- c. Jika  $r = 0$ , artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X (independen) dengan variabel Y (dependen)
- d. Jika  $r = 1$  atau  $r = -1$ , maka telah terjadi hubungan linier sempurna berupa garis lurus. Sedangkan untuk nilai  $r$  yang makin mengarah ke angka 0 maka garis makin tidak lurus.

Adapun pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>r</b>		<b>Tingkat Hubungan</b>
0,0	$0,0 \leq r \leq 0,19$	Tidak ada korelasi atau sangat lemah
0,2	$0,2 \leq r \leq 0,39$	Korelasi lemah tapi berarti
0,4	$0,4 \leq r \leq 0,59$	Korelasi sedang yang cukup berarti
0,6	$0,6 \leq r \leq 0,79$	Korelasi kuat atau tinggi
0,8	$0,8 \leq r \leq 1,0$	Korelasi yang sangat kuat/sepurna

Sumber : Mudrajat Kuncoro (2003:44)

2. Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh SBBI terhadap tingkat pertumbuhan DPK.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :  $r$  = koefisien korelasi

$KD$  = koefisien determinasi

- Jika nilai koefisien determinasi ( $KD$ ) = 0, berarti tidak ada pengaruh.
- Jika  $KD = 1$ , berarti variasi naik atau turunnya pertumbuhan DPK dipengaruhi oleh SBBI.

- Jika nilai KD berada diantara 0 dan 1 ( $0 < KD < 1$ ), maka besarnya pengaruh pergerakan SBBI terhadap naik turunnya pertumbuhan DPK adalah sesuai dengan nilai KD itu sendiri dan selebihnya berasal dari faktor lain.

Karena penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan *non probability sampling*, maka penelitian ini tidak menggunakan uji signifikansi (*t-test dan F test*).

3. Penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan diambil berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan kriteria hasil yang dijelaskan di atas, dengan dukungan landasan teori yang diperoleh dari studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Adapun keputusan  $H_0$  dan  $H_a$  untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : r > 0$  : Tidak terdapat pengaruh negatif dari pergerakan Suku Bunga Bank Indonesia terhadap pertumbuhan DPK bank syariah.

$H_a : r < 0$  : Terdapat pengaruh negatif dari pergerakan Suku Bunga Bank Indonesia terhadap pertumbuhan DPK bank syariah.